

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Islam mengajarkan kepada manusia untuk berusaha secara produktif dan aktif dalam hidupnya agar mendapat rezeki dan mampu memenuhi kebutuhan hidup serta bermasyarakat dengan sebagaimana mestinya. Selain itu, Islam juga memerintahkan untuk berusaha dan bekerja keseluruhan penjuru dunia untuk mencari anugrah Allah SWT. Islam tidak membatasi ruang lingkup pekerjaan selama pekerjaan tersebut tidak keluar dari koridor agama Islam atau bertentangan dengan norma-norma agama dan apa yang di halal kan Allah SWT.

<sup>1</sup> Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10-11:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾ وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا أَنفَضُوهَا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ  
مِّنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ ۚ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿١١﴾

Artinya : Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah sebaik-baik pemberi rezeki.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> M. Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1997), 354.

<sup>2</sup> QS. Al – Jumu'ah (62) : 10 – 11.

Rasulullah SAW dalam berbagai kesempatan mendorong umatnya untuk bekerja dan mencari nafkah. Sabda Rasulullah SAW: “Berusaha mencari rezeki dengan cara yang halal adalah bagian dari jihad”. “Sesungguhnya Allah mencintai mukmin yang bekerja”. Rasulullah juga melarang umatnya menganggur, meminta-minta dan menggantungkan hidupnya pada orang lain. Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah membenci pemuda yang menganggur.”<sup>3</sup>

Dalam perkembangan sebuah masyarakat, dinamika masyarakat sering diimplementasikan pada kegiatan perekonomian. Secara khusus, ia mengarah pada etos kerja yang dinamis, karena pesan moral yang dititipkan oleh agama adalah agar pemeluknya memiliki jiwa kerja yang tinggi.<sup>4</sup> Seperti wirausaha yang dianggap memiliki fungsi dinamis dan sangat dibutuhkan dalam suatu pertumbuhan ekonomi. Dengan menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan akan mendorong pengembangan usaha kecil secara signifikan dan secara tidak langsung mereka berarti mengembangkan pendapatan dan permintaan akan barang dan jasa, peralatan, bahan baku dan ekspor. Karena itulah usaha mikro secara luas dipandang sebagai suatu cara yang efektif untuk meningkatkan kontribusi sektor swasta, baik untuk tujuan-tujuan pertumbuhan maupun pemerataan bagi negara-negara berkembang.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Syakur, *Dasar-dasar Pemikiran Ekonomi Islam* (Kediri : STAIN Kediri Press, 2011), 19-20.

<sup>4</sup> Nurul Hanani, Ropingi el Ishaq, dkk, *Ekonomi Islam Dan Keadilan Sosial (Madhazab Ekonomi Modern Menuju Kesejahteraan Ummat)*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 190.

<sup>5</sup> Syakur, *Dasar-dasar Pemikiran.*, 204.

Di Indonesia UMKM berperan sebagai benteng perekonomian, sehingga dampak dari krisis global tidak signifikan dirasakan di Indonesia. UMKM mempunyai peran juga dalam perkembangan perekonomian nasional dengan mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Pelaku usaha ini biasanya membuka usahanya di rumah (*home industry*), menyewa kios, kontrak ruko, berjualan di pasar atau memakai gerobak dorong. Pemberdayaan usaha kecil dan menengah merupakan langkah strategis dalam meningkatkan dan memperkuat kehidupan perekonomian rakyat Indonesia, khususnya untuk mengurangi kesenjangan dan kemiskinan.

Berdirinya suatu industri sangat penting sekali dan merupakan bagian perekonomian suatu negara atau daerah, terutama di Indonesia yang merupakan negara berkembang dan membutuhkan orang-orang kreatif dalam menciptakan usaha lapangan baru. Industri usaha kecil dan rumah tangga serta industri menengah di Indonesia memberikan peranan penting, sehingga peranan industri usaha kecil dan industri usaha menengah sering dikaitkan dengan upaya pemerintah mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Oleh karena itu tidak heran jika kebijakan pengembangan industri kecil dan menengah di Indonesia sering dianggap tidak langsung sebagai penciptaan lapangan kerja dan kebijaksanaan anti kemiskinan atau kebijakan redistribusi pendapatan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Bahrul Ulum, "Membangun Karakter Mental Kwirausahaan Pemuda", *Tribun Timur*, <http://makasar.tribunnews.com>, 11 Oktober 2011, diakses 3 Februari 2018.

Sektor industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi manusia yang memiliki posisi strategis dan potensial sebagai sumber penghasilan nafkah masyarakat dalam usahanya menghasilkan kebutuhan hidup manusia dari mulai makanan, minuman, pakaian dan perlengkapan rumah tangga hingga kebutuhan hidup lainnya. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.

Di satu sisi setiap sektor usaha pasti menghasilkan barang dan jasa demi memenuhi kebutuhan hidup manusia, karna semakin tinggi jumlah produksi dan konsumsi barang dan jasa dalam perekonomian, akan semakin tinggi pula derajat kesejahteraan penduduk dalam perekonomian tersebut. Maka secara langsung berdampak terhadap tingkat pendapatan, pendidikan, perumahan, dan kesehatan.

Di Kabupaten Kediri terdapat macam-macam industri salah satunya adalah UD. INDOKEY yang merupakan industri krupuk uyel yang berada di Dusun Nambangan Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Industri ini sudah berdiri dari tahun 2008 dan merupakan industri milik Bapak Imam Khanafi dan istrinya Ibu Nur Aisyah. Awal mula berdirinya industri ini memiliki 5 karyawan yang seiring waktu bertambah hingga 50 karyawan yakni 22 laki-laki dan 28 perempuan. Mereka merupakan masyarakat sekitar industri.

Proses pembuatan krupuk uyel UD. INDOKEY telah menggunakan bantuan mesin, sehingga dapat mempercepat proses kegiatan produksi. Akan tetapi, meskipun pada proses pembuatan krupuk uyel sudah menggunakan

mesin, industri ini tetap membutuhkan tenaga kerja manual untuk mengaduk bahan, memproduksi (mencetak), mengoven, mengeringkan, dan pengemasan. Perharinya UD. INDOKEY bisa memproduksi 2 ton krupuk uyel dengan 2 varian rasa yaitu udang dan bawang. Dan produksi akan meningkat hingga 3 ton perhari bila memasuki musim penghujan karena pesanan biasanya semakin tinggi dari para pelanggan-pelanggannya.

Sebelum industri ini berdiri masyarakat sekitar ada yang bekerja sebagai petani, buruh tani, pedagang, pekerja serabutan, maupun pengangguran. Rata-rata pendapatan yang diperoleh perbulan sekitar 500.000,- sampai 700.000,-<sup>7</sup> sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan perharinya. Karena pendapatan yang diterima tidak tetap dan juga kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan akhirnya sebagian masyarakat beralih untuk bekerja di UD.INDOKEY. Dengan berdirinya industri ini bisa menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar industri sehingga mengurangi pengangguran, selain itu penghasilan yang diperoleh tetap dan meningkat dari sebelumnya menjadi Rp 1.200.000,- sampai Rp 1.800.000 per bulannya.<sup>8</sup> Sehingga bisa menambah pemasukan keluarga untuk kehidupan sehari-harinya.

Perkembangan industri makanan ringan di Dusun Nambangan Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri perlu didukung oleh peran dan keikutsertaan masyarakat dan pemerintah setempat agar kedepannya industri ini tetap mampu bertahan dan berkembang sesuai berkembangnya zaman, hal ini

---

<sup>7</sup> Observasi, karyawan UD.INDOKEY, di Dsn. Nambangan Ds. Badal, 15 Februari 2019.

<sup>8</sup> Ibid.,

sebenarnya menjadi dasar kehidupan masyarakat yang perlu dikembangkan dan dibina sebagai salah satu cara tanggung jawab pemerintah dengan memberikan fasilitas kebijakan dan peran terhadap masyarakat dibidang ekonomi. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat peneliti mengambil indikator dan kriteria keluarga sejahtera menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berdasarkan aspek tahapan keluarga sejahtera terdiri dari beberapa variabel<sup>9</sup>: seperti, Agama, Pangan, Sandang, Papan, Kesehatan, Pendidikan, Keluarga Berencana, Tabungan, Interaksi dalam keluarga, Interaksi dalam lingkungan, informasi, dan peranan dalam masyarakat. Dengan melihat kriteria mana yang tidak terpenuhi, maka dapat diasumsikan bahwa dia tidak termasuk ke dalam kriteria sejahtera. Sebaliknya, semakin banyak ia memiliki kriteria yang tercantum dalam BKKBN maka ia semakin dekat dengan yang dikategorikan sejahtera. Pendapatan yang meningkat bisa mengarah ke peningkatan lainnya. Yang sebelumnya tidak terpenuhi menjadi terpenuhi.

Dari pemaparan konteks di atas yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti dan mengkaji penelitian dengan judul “PERAN INDUSTRI KRUPUK

---

<sup>9</sup> Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Direktorat Pelaporan dan Statistik, *Pedoman Tata Cara Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Keluarga* (Jakarta : Direktorat Pelaporan Statistik, 2006), 4.

UYEL UD. INDOKEY DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT” Studi kasus di Dusun Nambangan Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang di atas, maka fokus penelitian dirumuskan pada :

1. Bagaimana pengelolaan industri krupuk uyel UD. INDOKEY di Dusun Nambangan Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran industri krupuk uyel UD. INDOKEY dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Nambangan Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan industri krupuk uyel UD. INDOKEY di Dusun Nambangan Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui peran industri krupuk uyel UD. INDOKEY dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Nambangan Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

##### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi peneliti mengenai peran industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

##### 2. Bagi Lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan problematika sejenis.

##### 3. Bagi Industri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada industri krupuk UD. INDOKEY sebagai bahan pertimbangan dalam upaya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

#### **F. Telaah Pustaka**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis telah meninjau beberapa hasilpenelitian terdahulu yang sesuai dan relevan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penulis dalam penelitian ini :

##### 1. Penelitian oleh Brigita Luki Purboningrum dengan judul “Peranan UD.

LINA JAYA Dalam Meningkatkan Kesejahteraan karyawan Di Desa Kapas Kecamatan Kunjang”, Jurusan Syari’ah, Prodi Ekonomi Syari’ah, STAIN



Kediri, 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kegiatan Industri Kelambu Kurung UD. LINA JAYA dan peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya di Desa Kapas Kecamatan Kunjang. Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Hasil Penelitian dari Brigita adalah UD. LINA JAYA merupakan perusahaan kelambu kurung yang memproduksi 2 jenis kelambu kurung yaitu kelambu kurung polos warna dan kelambu kurung kembang dengan merk produk “Kupu Terbang”. Peranan UD. LINA JAYA dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di desa Kapas sangat berperan karena sebelum adanya UD. LINA JAYA para karyawannya hanya bekerja sebagai petani, buruh tani dan bahkan ada yang tidak bekerja. Walaupun upah yang didapat belum memenuhi Upah Minimum Regional (UMR) tetapi para karyawannya merasa cukup dengan penghasilan yang didapat untuk kebutuhan sehari-hari.

Adapun perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada industri yang diteliti yaitu industri kelambu kurung sedangkan penelitian sekarang meneliti industri krupuk. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti industri dan peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama karyawannya.

2. Penelitian oleh Yusuf Bahtiar dengan judul “Peran Industri Getuk Pisang UD. Alfa Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim”, Jurusan Syariah, Prodi Ekonomi Syariah, STAIN Kediri, 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengelolaan industri getuk pisang UD. Alfani di Desa Badal Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan Peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim. Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian dari Yusuf adalah UD. Alfani didirikan oleh Bapak Saikuri dengan dibantu istrinya yaitu Ibu Safa' sebagai penanggung jawab produksi beserta 8 orang karyawan dengan omset atau pendapatan kotor Rp 1.000.000 perharinya. Pemasaran getuk pisang di UD. Alfani ke pasar-pasar tradisional seperti pasar Ngadiluwih, pasar Sambu, pasar Setono Betek. Dengan harga jual Rp 1.000 perbuahnya. Industri getuk pisang UD. Alfani berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Badal Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri meliputi pendapatan yang diterima oleh pemilik dan pegawai, membuka lapangan pekerjaan dan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan bahan baku yang ada di Desa Badal yaitu buah pisang.

Adapun perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah industri yang diteliti yaitu getuk pisang sedangkan penelitian ini adalah krupuk uyel. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti industri dan peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama karyawannya.

3. Penelitian oleh Melya Andeska dengan judul, "Pengaruh Home Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah)", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Progam Studi

Ekonomi Syariah, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2017. Tujuan Penelitian ini adalah Peneliti ingin mengungkapkan apakah keberadaan *home industry* budidaya jamur tiram tersebut dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan taraf hidup masyarakat yang bersangkutan dan Peneliti ingin mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap peran *home industry* jamur tiram untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bersangkutan. Metode penelitian ini adalah kualitatif.

Hasil Penelitian dari Melya adalah bahwa Proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha *home industry* di Desa Kalirejo dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau menggunakan sistem manual, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Adapun pengaruh *home industry* ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, usaha yang dilakukan oleh pengusaha *home industry* di Desa Kalirejo dilakukan dengan baik dan sejalan dengan syariat Islam, baik pada bahan baku, modal, proses produksi dan pemasaran, hanya saja masih sederhana dalam berbagai hal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi proses produksi dan pemasaran tersebut, tetapi tetap sesuai dengan aturan ekonomi Islam.

Adapun perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah industri ini meneliti pengaruh budidaya Jamur Tiram dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian ini peranan industri krupuk

uyel dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti suatu usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.